

**HUBUNGAN ANTARA *NURSE SHIFT* DAN *OVERTIME*
WORKING DENGAN *QUALITY OF LIFE* PERAWAT
DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT
JUANDA KUNINGAN
TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan Pada Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Bhakti Husada Indonesia**

Oleh :

**NABILA NUR IVANI
CKR0210114**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI HUSADA INDONESIA
KUNINGAN
2025**

HUBUNGAN ANTARA *NURSE SHIFT* DAN *OVERTIME WORKING* DENGAN *QUALITY OF LIFE* PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT JUANDA KUNINGAN TAHUN 2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebanyak 60% perawat yang bekerja lebih dari 10 jam sehari mengalami tingkat kelelahan yang tinggi, terutama pada *shift* malam dan *shift* panjang. Kelelahan yang disebabkan oleh kerja *shift* dan lembur dapat berdampak buruk terhadap kualitas hidup perawat, memengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka. Penurunan kualitas hidup ini dapat mengganggu kinerja dan pelayanan terhadap pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara nurse *shift* dan overtime working dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah 115 perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Juanda Kuningan, dengan sampel yang diambil sebanyak 89 responden melalui teknik proportionate random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank (ρ).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki nurse shift siang (42,7%) dan mayoritas responden mengalami overtime ringan (82,0%). Sebagian besar responden melaporkan kualitas hidup yang baik (59,6%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara nurse shift (p -value = 0,003) dan overtime working (p -value = 0,011) dengan *quality of life* perawat.

Kesimpulan dan Saran : Terdapat hubungan yang signifikan antara nurse *shift* dan overtime working dengan kualitas hidup perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025. Rumah sakit dapat memberikan penghargaan kepada perawat untuk meningkatkan motivasi dan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci : kelelahan, *nurse shift*, *overtime working*, kualitas hidup, perawat

ABSTRACT

Background: As many as 60% of nurses who work more than 10 hours a day experience high levels of fatigue, particularly during night shifts and extended shifts. Fatigue resulting from shift work and overtime can negatively impact nurses' quality of life, affecting both their physical and mental health. This decline in quality of life can interfere with their performance and the quality of care provided to patients. This study aims to analyze the relationship between nurse shifts and overtime working with the quality of life of nurses in the Inpatient Department of Juanda Hospital, Kuningan, in 2025.

Method: The study used an analytic cross-sectional design. The population of this study was 115 nurses in the inpatient wards of Juanda Hospital, Kuningan, with a sample of 89 respondents selected using proportionate random sampling. The instrument used was a questionnaire. Univariate analysis used frequency distribution, and bivariate analysis used Spearman Rank (ρ) test.

Results: The results showed that nearly half of the respondents worked the day shift (42.7%), and the majority experienced mild overtime (82.0%). Most respondents reported having a good quality of life (59.6%). Bivariate analysis showed significant relationships between nurse shift (p -value = 0.003) and overtime working (p -value = 0.011) with the nurses' quality of life.

Conclusion and Recommendation: There is a significant relationship between nurse shift and overtime working with nurses' quality of life at the Inpatient Installation of Juanda Hospital, Kuningan, in 2025. The hospital should provide rewards to nurses to enhance their motivation and quality of life.

Keywords: fatigue, *nurse shift*, *overtime working*, quality of life, nurses

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan sebuah instansi kesehatan yang memberikan pelayanan dan perawatan kepada pasien secara optimal (Hutagalung, 2022). Dalam sistem pelayanan tersebut, profesi perawat memegang peran sangat penting, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Salah satu tantangan terbesar dalam profesi keperawatan adalah pengaturan nurse shift dan jam lembur yang tidak terkontrol, yang berdampak pada penurunan kualitas perawatan serta kesejahteraan fisik dan psikologis tenaga keperawatan (Arroyo et al., 2021). Rumah sakit dengan beban pasien tinggi dan keterbatasan jumlah perawat sering kali mengharuskan perawat bekerja dalam shift panjang atau melakukan lembur untuk memenuhi kebutuhan operasional (Dawson, 2022). Kondisi ini dapat menimbulkan tekanan fisik dan emosional, serta berdampak langsung pada quality of life perawat, yang mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan profesional (Feoh, 2022).

Quality of life perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk stres kerja, dukungan sosial, dan lingkungan kerja. Penelitian menunjukkan bahwa stres psikologis berdampak signifikan terhadap quality of life, sebagaimana ditemukan oleh Patricia (2022) bahwa 68,6% perawat mengalami stres tinggi. Meskipun demikian, Pamela (2022) melaporkan bahwa sebagian besar perawat di RS Baladhika Husada Jember memiliki quality of life yang baik. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup perawat adalah sistem shift kerja. Perawat dengan sistem shift lebih rentan terhadap stres dan gangguan fisik-mental dibanding mereka yang bekerja dengan jadwal reguler (Aziza, 2024). Sistem shift malam atau rotasi juga mengganggu ritme tidur dan memicu kelelahan kronis, yang berisiko menurunkan kualitas pelayanan dan meningkatkan angka absensi staf (Goh et al., 2022; Poghosyan & Aiken et al., 2023; Almeida & Mendes, 2024).

Selain shift kerja, faktor lembur (overtime) juga berpengaruh besar terhadap kesejahteraan perawat. Lembur berkepanjangan dapat memicu burnout, kelelahan, gangguan tidur, dan nyeri fisik seperti sakit punggung (Dawson & Paterson, 2022; Ratnaningrum, 2024). Beberapa penyebab lembur antara lain kekurangan tenaga kerja, beban pasien tinggi, serta pembagian jadwal kerja yang tidak seimbang (Yusuf & Amalia, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa 58% perawat yang lembur lebih dari 10 jam per minggu mengalami kelelahan sangat tinggi, dan memiliki risiko 2,3 kali lebih besar mengalami gangguan tidur dibandingkan dengan mereka yang bekerja dengan jam standar (Silalahi et al., 2022; Bae, 2024). Ichسانی (2025) memperkuat temuan ini dengan menyebutkan bahwa kelelahan menyumbang 24% pengaruh terhadap quality of life perawat yang bekerja dalam sistem shift.

Studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 10 perawat di ruang rawat inap menunjukkan bahwa mayoritas perawat mendapat jadwal shift tetap, tetapi sering menghadapi perubahan mendadak yang mengharuskan mereka lembur atau mengganti shift. Sebanyak 60% dari mereka melaporkan mengalami gangguan tidur, kelelahan, kecemasan, dan stres saat harus menjalani double shift, yang memengaruhi kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penting bagi manajemen rumah sakit untuk menata ulang sistem shift dan jadwal lembur secara bijak agar tidak hanya menjaga kesejahteraan perawat tetapi juga menjaga kualitas pelayanan kepada pasien. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara nurse shift dan overtime working terhadap quality of life perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah 115 perawat di ruang rawat inap RSU Juanda Kuningan, dengan sampel yang

diambil sebanyak 89 responden melalui teknik proportionate random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank (ρ).

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi *nurse shift*, *overtime* dan *quality of life* pada perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan tahun 2025

<i>Nurse shift</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pagi	26	29.2
Siang	38	42.7
Malam	25	28.1
<i>Overtime</i>		
Ringan	73	82.0
Sedang	16	18.0
Berat	0	0,0
<i>Quality Of Life</i>		
Buruk	0	0,0
Cukup	36	40.4
Baik	53	59.6

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki nurse shift siang sebanyak 38 responden (42,7%), dan hampir seluruhnya memiliki tingkat overtime ringan sebanyak 73 responden

(82,0%). Selain itu, sebagian besar responden diketahui memiliki quality of life yang baik, yaitu sebanyak 53 responden (59,6%)

Tabel 2 Hubungan *nurse shift* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025

<i>Shift Kerja</i>	<i>Quality of life</i>				Total		p-value (rho)
	Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Pagi	5	19,2	21	80,8	26	100	0,003 (-0,315)
Siang	16	42,1	22	57,9	38	100	
Malam	15	60,0	10	40,0	25	100	
Total	36	40,4	53	59,6	89	100	

Tabel 2 Hasil analisis bivariat menggunakan uji Rank Spearman diperoleh p-value = 0,003 (<0,05) artinya hipotesis diterima sehingga dikatakan terdapat hubungan antara *nurse shift* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap

Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025. Diperoleh nilai rho = -0,315 memiliki kekuatan hubungan lemah dengan arah negatif artinya semakin tinggi *nurse shift* akan menurunkan *quality of life* responden

Tabel 3 Hubungan *overtime working* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025

Overtime Working	Quality of life						Total		p-value (rho)
	Buruk		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Ringan	0	0,0	25	34,2	48	65,8	73	100	0,011 (-0,270)
Sedang	0	0,0	11	68,8	5	31,3	16	100	
Berat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	100	
Total	0	0,0	36	40,4	53	59,6	89	100	

Tabel 3 Hasil analisis bivariat menggunakan uji Rank Spearman diperoleh p-value = 0,011 (<0,05) artinya hipotesis diterima sehingga dikatakan terdapat hubungan antara overtime working dengan quality of life perawat di Instalasi Rawat

Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025. Diperoleh nilai rho = -270 memiliki kekuatan hubungan lemah dengan arah negatif artinya semakin tinggi overtime.

PEMBAHASAN

Hubungan *nurse shift* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Rank Spearman diperoleh p-value = 0,003 (<0,05) artinya hipotesis diterima sehingga dikatakan terdapat hubungan antara *nurse shift* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025.

Shift malam yang terlalu sering dapat mengganggu pola tidur dan menyebabkan kelelahan fisik serta stres mental. Kelelahan ini dapat menurunkan kualitas hidup perawat, mempengaruhi kesehatan mereka, dan meningkatkan risiko masalah kesehatan jangka panjang, seperti gangguan tidur, gangguan suasana hati, atau bahkan burnout. Sebaliknya, *shift* yang teratur dan waktu istirahat yang cukup memungkinkan perawat untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka, yang berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik (Aziza, 2024).

Tidak semua orang mampu untuk beradaptasi dengan sistem *shift* kerja karena membutuhkan banyak sekali penyesuaian waktu, seperti waktu tidur, waktu makan dan waktu berkumpul bersama keluarga, *shift* kerja dapat menjadi asal atau faktor penyebab dari timbulnya stres kerja yang dapat mempengaruhi kualitas hidup (Assa, 2021). Penelitian yang dilakukan Ichسانی (2025) menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh kelelahan

terhadap kualitas hidup pada perawat yang bekerja *shift* dengan nilai R square sebesar 0,240 yang menunjukkan bahwa kelelahan memiliki pengaruh sebesar 24% dan

sisanya 76% merupakan faktor lain diluar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden *shift* malam, terdapat 10 responden (40,0%) yang memiliki kualitas hidup baik. Hal ini mungkin terjadi karena meskipun bekerja pada *shift* malam sering kali menyebabkan gangguan pada ritme sirkadian dan kelelahan, beberapa perawat di *shift* malam mungkin merasa lebih nyaman karena lingkungan yang lebih tenang dan lebih sedikit gangguan administratif. Selain itu, mereka mungkin memiliki lebih banyak waktu untuk beristirahat setelah selesai bekerja, yang dapat membantu memulihkan energi dan menjaga keseimbangan hidup mereka. Dukungan dari rekan kerja atau manajemen rumah sakit juga bisa berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup perawat di *shift* malam.

Peneliti berasumsi *Shift* kerja yang teratur dan disesuaikan dengan kebutuhan pribadi perawat dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka, sementara *shift* yang tidak teratur atau terlalu padat dapat menimbulkan stres, kelelahan, dan gangguan keseimbangan kehidupan pribadi dan pekerjaan, yang akhirnya menurunkan kualitas hidup. Oleh karena itu, pengelolaan *shift* kerja yang baik sangat penting untuk menjaga kesejahteraan perawat.

Hubungan *overtime working* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Rank Spearman diperoleh p-value = 0,011 (<0,05) artinya hipotesis diterima sehingga dikatakan terdapat hubungan antara *overtime working* dengan *quality of life* perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025.

Kelebihan waktu kerja (*overtime work*) dapat menyebabkan kelelahan, kegelisahan, kurang tidur yang dapat mempengaruhi kualitas hidup perawat (Wahyuni, 2020). Kerja lembur yang berkelanjutan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental. Perawat yang terus-menerus bekerja melebihi jam kerja yang ditentukan berisiko mengalami kelelahan kronis. Kelelahan ini dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, berkurangnya energi, dan peningkatan stres. Akibatnya, kualitas hidup mereka dapat terpengaruh karena mereka merasa lebih lelah dan kurang bertenaga untuk menghadapi tugas sehari-hari atau menjalani aktivitas di luar pekerjaan (Pramesti, 2025).

Penelitian yang dilakukan Ratnaningrum (2024) Dari hasil uji spearman-rank didapatkan nilai p-value = 0.048 < α = 0,05) dengan nilai koefisien korelasi -0.182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan arah tidak jelas antara burnout dengan kualitas hidup perawat di RST Wijayakusuma Purwokerto. *Overtime* sering kali berarti menambah jam kerja untuk menyelesaikan tugas atau menangani lebih banyak pasien. Ini bisa menyebabkan tingkat stres yang lebih tinggi. Perawat yang mengalami stres akibat kerja lembur dapat merasa tertekan, cemas, dan kurang puas dengan pekerjaan mereka. Stres yang berkepanjangan bisa berdampak buruk pada kualitas hidup mereka, baik dalam hal kesehatan fisik maupun emosional (Pamungkas, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden yang mengalami *overtime* ringan, sebanyak 25 (34,2%) memiliki kualitas hidup yang cukup. Hal ini mungkin terjadi karena meskipun *overtime* ringan tidak seberat lembur yang intens, penambahan jam kerja tetap dapat berdampak pada kelelahan fisik dan

mental perawat. Kelelahan ini dapat memengaruhi waktu istirahat dan kegiatan pribadi, sehingga kualitas hidup mereka menjadi terganggu. Selain itu, meskipun *overtime* ringan, perawat tetap harus menangani tugas-tugas tambahan yang dapat menambah beban kerja dan mempengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, yang akhirnya berkontribusi pada penurunan kualitas hidup.

Peneliti berasumsi, ketika *overtime* dilakukan dalam batas yang wajar, perawat masih dapat mempertahankan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta merasakan pencapaian dalam pekerjaan mereka tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan, yang pada akhirnya mendukung kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara *nurse shift* dan *overtime working* dengan kualitas hidup perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan Tahun 2025

SARAN

Perawat dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan profesional mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri, kepuasan kerja, dan kompetensi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah, A. M., & Agustini, T. (2022). Pengaruh *Nurse shift* terhadap Stres Kerja Perawat Instalasi Rawat Inap Isolasi. *Window of Nursing Journal*, 57-65.
DOI: <https://doi.org/10.33096/won.v3i1.92>
- Arini, B. P. (2021). Pengaruh *Nurse shift* dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Moslem Baby Day Care di Timoho Yogyakarta (Studi Pada Moslem Baby Day Care). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1).
DOI: <https://doi.org/10.31316/akmeni>

- [ka.v18i1.1436](https://doi.org/10.1111/jocn.16247)
- Arroyo, A. M., Lee, J. H. (2021). "Shift work and fatigue in nurses: The impact on patient safety." *Journal of Nursing Administration*, 51(5), 270-276. DOI : <https://doi.org/10.1111/jocn.16247>
- Assa, W. Y., Warouw, F., & Asrifuddin, A. (2021). Hubungan antara shift kerja dan kepuasan kerja dengan stres kerja pada perawat di Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/issue/view/2805>
- Aziza, A., Kurniasih, Y., & Imallah, R. N. (2024). Hubungan Quality Of Nursing Work Life Dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 23–27. Diambil dari <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/606>
- Bae, S. H. (2024). Nurse Staffing, Work Hours, Mandatory Overtime, and Turnover in Acute Care Hospitals Affect Nurse Job Satisfaction, Intent to Leave, and Burnout: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Public Health*, 69, 1607068. DOI : [10.3389/fpubh.2022.1021497](https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103759)
- Brown, R. E., & Marshall, J. (2023). *Patient Demands and Nurse Overtime: An Exploratory Study*. *International Journal of Nursing Care*, 18(2), 110-118.
- Cahayu, S. (2019). *Hubungan Nurse shift Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Dawson, D., & Paterson, J. (2022). "The impact of overtime on nurse well-being and patient care." *Journal of Clinical Nursing*, 31(7-8), 1025-1033. DOI : <https://doi.org/10.1111/jocn.16247>
- Destri Lestari, d. l. (2021). *Hubungan Tingkat Kelelahan Perawat Dengan Nurse shift Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Talang Ubi* (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).
- Etycha, Y. E. (2024). *Hubungan Nurse shift Dan Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat Igd Dan Icu Rs Bhayangkara Tk. 1 Pusdokes Polri Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mohammad Husni Thamrin).
- Feoh, F. T., & Barimbing, M. A. (2022). Pengaruh Self Stigma terhadap Kualitas Hidup Perawat yang Bekerja Diruang Isolasi Covid-19 di Kota Kupang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 269-276. DOI: <https://doi.org/10.26714/jkj.10.2.2022.269-276>
- García, R., & Aguilar, M. (2021). Impact of shift work on health in nursing professionals: A systematic review. *International Journal of Nursing Studies*, 61, 47-55. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103759>
- Goh, Z., Tan, T., & Tan, L. (2022). *Impact of Shift Work on Nurses' Health and Job Performance: A Systematic Review*. *Journal of Nursing Management*, 30(1), 88-96. DOI : <https://doi.org/10.1111/jonm.13414>
- Hassan, M. M., Dall'Ora, C., Ejebu, O. (2024). "The Relationship Between Shift Work and Burnout in Nurses: A Cross-Sectional Study." *Journal of Occupational Health*, 66(2), 134-142. DOI : [10.1093/occmed/kqad046](https://doi.org/10.1093/occmed/kqad046)
- Hughes, P., & Hurst, A. (2022). "Fatigue and performance in shift work: A comprehensive review." *Journal of Clinical Nursing*, 31(1-2), 35-42. DOI : <https://doi.org/10.1111/jocn.16568>
- Ichsani, M. F. (2025). Pengaruh Kelelahan Terhadap Kualitas Hidup Pada Perawat

- yang Bekerja Shift. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 5003-5016. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17488>
- Marzo, R. R., Khaled, Y., ElSherif, M., Abdullah, M. S. A. M. B., Zhu Thew, H., Chong, C., ... & Lin, Y. (2022). Burnout, resilience and the *quality of life* among Malaysian healthcare workers during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in public health*, 10, 1021497. DOI : <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1021497>
- Mashuri, Y. A., Primaningtyas, W., Hastuti, H., Aryoseto, L., Qothrunnada, N., Febrinasari, R. P., ... & Probandari, A. N. (2022). Burnout Dan Kualitas Hidup Civitas Akademika Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Di Universitas Sebelas Maret. *Biomedika*, 14(1), 10-19. DOI: [10.23917/biomedika.v14i1.13280](https://doi.org/10.23917/biomedika.v14i1.13280)
- Mokodompit, K., Agustini, T., & Siokal, B. (2020). Hubungan Pembagian *Nurse shift* dan Overtime Working dengan Produktivitas Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Labuang Baji Makassar. *Window of Nursing Journal*, 105-112. DOI: <https://doi.org/10.33096/won.v1i2.253>
- Pamela, C. A., Ardiana, A., & Kurniawan, D. E. (2022). The Relationship between Stress of Working during The COVID Pandemic with The *Quality of life* (QoL) of Nurses at Grade III Hospital. *Jurnal Citra Keperawatan*, 10(2), 95-101. DOI: <https://doi.org/10.31964/jck.v10i2.217>
- Pamungkas, G., Surtimanah, T., & Yunilestari, A. S (2023). Hubungan Jam Lembur dengan Turnover Intention di Rumah Sakit Hermina Sukabumi Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 17(2). DOI: <https://doi.org/10.36051/jiki.v17i2.232>
- Panghestu, W. K. P., Jayadi, H., Yulianto, B., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh *Nurse shift* Terhadap Kelelahan Kerja Perawat di RSUD Kota Madiun Tahun 2023. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 35-38. DOI : <https://doi.org/10.47575/jpkm.v5i1.571>
- Patricia, H., & Apriyeni, E. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi kualitas hidup perawat selama pandemi covid 19. *Jurnal Kesehatan*, 13(2). DOI: <https://doi.org/10.35730/jk.v13i2.705>
- Poghosyan, L., & Aiken, L. H. (2023). “Nurse Burnout and Shift Work: Implications for Patient Care.” *Journal of Nursing Administration*, 53(4), 213-220. DOI : <https://doi.org/10.1111/jonm.13168>
- Pramesti, P. A., & Suyuhtie, H. (2025). Pengaruh Overtime Kerja & Job Satisfaction Terhadap Work-Life Balance Karyawan di The Balcone Suites & Resort Bukittinggi. *Nawasena: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 4(1), 29-42. DOI: <https://doi.org/10.56910/nawasena.v4i1.1932>
- Purnomo, S. S., Sumarni, T., & Kurniawan, W. E. (2024). Gambaran Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Ajibarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(22), 1201-1215. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14591002>
- Putra, A. M. (2021). *Hubungan Karakteristik Individu Dan Nurse shift Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2021= Relationship of Individual Characteristics and Working Shift With Work Stress In Nurses In Faisal Islamic Hospital, Makassar, 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Ramlall, S. (2023). “The effects of overtime on health and performance among nurses.” *Journal of Nursing Management*, 31(3), 409-416. DOI : <https://doi.org/10.1111/jonm.13558>
- Ratnaningrum, N., Susanti, I. H., & Kurniawan, W. E. (2024). Hubungan Burnout dengan Kualitas Hidup pada Perawat di

- Rst Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 608-618.
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11473627>
- Ratnaningsih, D., Sumarni, T., & Siwi, A. (2023). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 581-588. DOI : <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2158>
- Sagulu, Daud S.B.S. (2024). *Pengaruh Overtime Dan Overwork Terhadap Turnover Intention Pada Perawat Rumah Sakit Panti Rini Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi*. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Salsabila.(2023). Masa Kerja dan *Shift* Kerja Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rsud Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*
DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/jkmm.v5i1.10433>
- Satriani, N. F., Muhaimin Saranani. (2021). Perbedaan Tingkat Stres Kerja Antara *Shift* Pagi, Sore dan Malam pada Perawat Rawat Inap Ruangan Lavender dan Mawar di RSUD Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 1(02), 17-24.
DOI: <https://doi.org/10.46233/jikk.v1i02>
- Setiyadi, A., Jamaludin, L., & Parulian, I. (2023). Sistem kerja *shift* perawat dengan stres kerja di ruang rawat inap 6b rumah sakit pusat otak nasional. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 14(1), 34-39.
DOI: <https://doi.org/10.46233/jikk.v1i02>
- Sihombing, E. D. J., Girsang, E., & Siregar, S. D. (2021). Faktor yang berhubungan dengan Kelelahan Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 137-144.
DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8251>
- Sugianto, R., & Widiastuti, W. (2020). Pengaruh *nurse shift* terhadap tingkat kelelahan perawat di ruang rawat inap rumah sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 145-152.
DOI: <http://dx.doi.org/10.32883/rnj.v7i1.2830>
- Tandilangi, A., & Ticoalu, J. (2022). Hubungan Burnout Dengan Kualitas Hidup Pada Perawat Di Rsud Maria Walanda Maramis. *Jurnal Keperawatan Klabat*, 4(1), 90. DOI : <https://doi.org/10.37771/kjn.v4i1.802>
- Umami, A. (2021). Konsep dasar biostatistik (A. Umami). Pelita Medika. https://books.google.co.id/books/about/Konsep_Dasar_Biostatistik.html?id=XQYiEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Wahyuni, I., & Dirdjo, M. M. (2020). Hubungan Kelebihan Waktu Kerja dengan Kelelahan Kerja dan Kinerja pada Perawat di Ruang Perawatan Intensif RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 1(3), 1715-1724.
- Winarno, B., Pratiwi, A. M., & Fatimah, F. S. (2022). Quality of Working Life Berhubungan Dengan *Quality of life* pada Perawat. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 5(1), 36-44.
DOI : 10.21927/ijhaa.2022.5(1).36-44
- Yusuf, Y., & Amalia, A. (2022). The role of overtime in affecting nurse job satisfaction and burnout in Indonesian hospitals. *International Journal of Nursing Studies*, 29(6), 144-150. DOI : <https://doi.org/10.22146/jcoemph.87883>
- Zhang, L., et al (2024). "The Impact of Overtime Work on Fatigue and Health Among Nurses." *Journal of Nursing Research*, 72(1), 45-52.
DOI: [10.1136/oem.2004.016667](https://doi.org/10.1136/oem.2004.016667)
- Zurin, R. V. (2020). Hubungan Overtime terhadap Kesehatan Mental dan Keterlibatan Kerja Perawat di Ruang

Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: *Health Science Journal*
VOL _ No _ (2024)
E-ISSN: [2623-1204](https://doi.org/10.2623/1204) P-ISSN: [2252-9462](https://doi.org/10.2252-9462)
Journal Homepage: <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku>

Intensive Care RSUD Abdul Wahab
Sjahanie Samarinda. *Borneo Studies
and Research*, 1(3), 1598-1602.